

SKRIPSI

**PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESBANGPOL
KEPADA MASYARAKAT PERBATASAN PADA PEMILIHAN
UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SEPILUK
KECAMATAN KETUNGAU HULU
KABUPATEN SINTANG**



**Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik**

Oleh:

Nurmisnawati

E1051211001

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENDIDIKAN POLITIK KEPADA MASYARAKAT PERBATASAN PADA
PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SEPILUK
KECAMATAN KETUNGAU HULU
KABUPATEN SINTANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Nurmisnawati

NIM. E1051211001

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama


Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si

NIP. 196911222002121002

Tanggal: 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing Pendamping


Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.HI

NIP. 199302192023211013

Tanggal: 8 Mei 2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDIDIKAN POLITIK OLEH BADAN KESBANGPOL KEPADA
MASYARAKAT PERBATASAN PADA PEMILIHAN UMUM
PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA SEPILUK
KECAMATAN KETUNGAU HULU
KABUPATEN SINTANG**

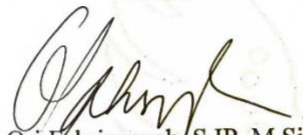
Oleh:

NURMISNAWATI
NIM. E1051211001

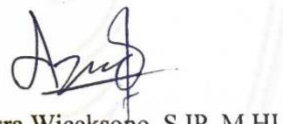
Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

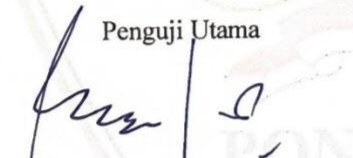
Ketua


Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP.196911227002121002

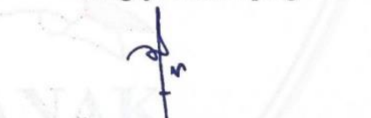
Sekretaris


Azzomarayosra Wicaksono, S.IP, M.HI
NIP.199302192023211013


Penguji Utama


Dr. Hj. Ir. Ida Rochmawati, M.Si
NIP.196905021998022001

Penguji Pendamping


Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP.19920512022031003

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan


Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Nurmisnawati (E1051211001). *Pendidikan Politik Oleh Badan Kesbangpol kepada Masyarakat Perbatasan Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 Di Desa Sepiluk Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.* Skripsi. Program Studi Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Pendidikan politik merupakan upaya dan proses dalam membangun kesadaran dan meningkatkan pemahaman terhadap pemilihan umum. Pendidikan politik dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Sintang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat perbatasan di desa Sepiluk. Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di desa Sepiluk. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Sintang tidak mencapai target yang dibuktikan oleh hasil pemilihan umum presiden tahun 2024 yang menurun dari periode sebelumnya. Penurunan hasil pemilihan umum presiden tahun 2024 di desa Sepiluk terjadi karena Pendidikan politik yang dilakukan oleh Badan Kesbangpol Sintang hanya dilakukan secara terpusat di kecamatan Kecamatan Ketungau Hulu sehingga tidak mencapai seluruh masyarakat di desa Sepiluk. Hasil dari penelitian ini merekomendasikan agar masyarakat lebih aktif dalam memanfaatkan sinyal jaringan yang ada untuk mencari informasi politik yang tidak di dapatkan melalui Pendidikan politik oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Sintang.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Pemilu, Masyarakat.

ABSTRACT

Nurmisnawati. Political Education by the National Unity and Politics Agency to Border Communities in the 2024 Presidential Election in Sepiluk Village, Ketungau Hulu Sub-District, Sintang Regency. Undergraduate Thesis. Political Science Study Program. Department of Administrative Science. Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University. Pontianak. 2025.

Political education is a process and an attempt to create awareness and improve the knowledge of general elections. The Sintang District National Unity and Politics Agency carries out political education with the aim of enhancing the knowledge of border communities in Sepiluk Village. The research was based on a descriptive qualitative methodology where data were collected through interviews and documentation in Sepiluk Village. The results indicated that the political education programs that were carried out by the Sintang District National Unity and Politics Agency did not achieve their goals, as the results of the 2024 presidential election were lower than in the previous periods. The decrease in the number of voters in the 2024 presidential election in Sepiluk Village was due to the fact that the political education carried out by the Sintang District Kesbangpol Agency was only implemented centrally in Ketungau Hulu Sub-District, so it did not reach all the residents of Sepiluk Village. The results of this research recommended that the community should be more proactive in accessing the available network signals to access political information that is not acquired through political education provided by the Sintang District National Unity and Politics Agency.

Keywords: *Political Education, General Elections, Border Community*



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul, “*Pendidikan Politik Oleh Badan Kesbangpol kepada masyarakat perbatasan pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2024 di Desa Sepiluk kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.*” Judul ini dipilih Karena di desa Sepiluk masih terjadi penurunan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum presiden tahun 2024. Penurunan partisipasi masyarakat terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu masyarakat yang merasa bahwa politik tidak membawa sampai yang cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat yang terjadi karena kurangnya sosialisasi pemilihan umum oleh lembaga berwenang sehingga berdampak pada masyarakat yang tidak antusias terhadap pemilihan umum. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman politik pada masyarakat perbatasan di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024 serta apa saja faktor yang memengaruhi penurunan partisipasi politik masyarakat di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat pemahaman politik terhadap masyarakat serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang memengaruhi penurunan partisipasi masyarakat perbatasan di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024 sehingga manfaat dari penelitian ini dapat disebutkan agar dapat menambah pemahaman terkait ilmu politik dalam kajian Pendidikan Politik di kawasan perbatasan sehingga dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan politik perbatasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan sehingga pendekatan deskriptif digunakan untuk menguraikan fakta yang tepat untuk mengenal dan menggambarkan fenomena yang terjadi. Menyajikan dan memaparkan kenyataan dari keseluruhan objek dan subject serta mengungkapkan fakta, data, dan informasi yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini terdiri dari lima indikator melalui teori sistem Politik oleh David Easton yaitu 1) sub-sistem input yang terdiri dari masukan dan tuntutan dari masyarakat desa Sepiluk terkait kondisi dan kendala yang dialami oleh masyarakat desa Sepiluk seperti infrastruktur yang belum memadai, kondisi kesehatan dan pendidikan di kecamatan Ketungau Hulu dan desa Sepiluk serta keadaan komunikasi dan Informasi di Desa Sepiluk yang sering mengalami keterlambatan karena kondisi sinyal dan jaringan yang masih tidak stabil.

2) sub-sistem konversi yaitu tuntutan yang berhasil diberikan dan dilaksanakan oleh lembaga terkait serta bagaimana lembaga terkait dalam mengubah setiap tuntutan dari masyarakat desa dalam upaya pelaksanaan Pendidikan Politik di kecamatan Ketungau hulu dan desa Sepiluk sehingga sosialisasi pendidikan politik dapat dilaksanakan menjelang pemilihan umum presiden tahun 2024 Di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu,

3) sub-sistem output yaitu hasil kerja atau keputusan dari lembaga terkait untuk melaksanakan sosialisasi pendidikan politik, dalam hal ini badan kesatuan

Bangsa dan Politik Kabupaten Sintang melaksanakan sosialisasi Pendidikan politik berupa Tata Cara memilih serta pengenalan dari setiap masing-masing pasangan calon presiden yang dilakukan secara terpusat di kecamatan Ketungau Hulu dan dihadiri oleh perwakilan dari setiap desa di kecamatan Ketungau Hulu.

4) sub-sistem timbal balik berupa feedback yang diberikan oleh masyarakat pasca pelaksanaan Pendidikan Politik, dalam pelaksanaan sosialisasi Pendidikan Politik yang dilakukan secara terpusat dan tidak mencapai Seluruh masyarakat desa berdampak pada partisipasi masyarakat sehingga pada tahun 2024, desa Sepiluk mengalami penurunan partisipasi pada pemilihan umum presiden yang menunjukkan bahwa sosialisasi yang diberikan oleh badan kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sintang masih belum mencapai target karena sosialisasi yang dilakukan masih terbatas di wilayah Kecamatan.

5) sub-sistem lingkungan yaitu pengaruh lingkungan dalam keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum yang terdiri dari a) Ekologi yang merupakan kondisi fisik di Desa Sepiluk yang masih mengalami keterbatasan sehingga sulitnya masyarakat untuk mengakses Informasi seputar pemilihan umum, b) biologi yang berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam menerima informasi sehingga rentan terpengaruh oleh pilihan-pilihan politik di Desa Sepiluk, c) psikologi yang berkaitan dengan kepribadian seseorang yang mencakup keyakinan, persepsi, dan emosi masyarakat yang dapat berupa keyakinan masyarakat terhadap politik dan pemerintah yang kemudian berdampak pada keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum presiden tahun 2024, d) lingkungan sosial yang berhubungan erat dalam kehidupan bermasyarakat yang

mencakup keluarga dan lingkungan sekitar yang mampu memberikan dan menanamkan pola pikir dan perilaku yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap politik sehingga berdampak dalam keikursertaan dalam pemilihan umum. Dalam analisis ini menentukan bagaimana masukan berupa tuntutan dan dukungan dari masyarakat desa Sepiluk serta pelaksanaan Pendidikan Politik yang kemudian dilakukan di wilayah Kecamatan sehingga berdampak pada partisipasi masyarakat desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024 yang juga dipengaruhi oleh lingkungan di Desa Sepiluk itu sendiri.

Saran dari penelitian ini adalah seharusnya terdapat sosialisasi yang mencakup seluruh desa Di kecamatan Ketungau Hulu Salah satunya di Desa Sepiluk agar dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran sehingga masyarakat dapat untuk ikut serta berpartisipasi dalam pemilihan umum presiden di masa yang akan datang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmisnawati

Nomor Mahasiswa : E1051211001

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 14 Mei 2025

Yang memohon pernyataan



nurmisnawati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Selesaikan apa yang telah engkau mulai, jangan memulai sesuatu yang tidak dapat engkau selesaikan.”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yaitu bapak Miskun dan ibu Waginah yang telah mengurus dan membesarkan penulis.
2. Ibu Rubiati (Alm) yang selalu mengusahakan agar penulis mendapatkan pendidikan terbaik selama dua belas tahun ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian yang berjudul “Pendidikan Politik oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kepada Masyarakat Perbatasan pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Desa Sepiluk Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang” sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan pengerjaan skripsi pada Strata-1 program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura dengan tepat waktu.

Proposal penelitian ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan Panjang dalam khasanah pengetahuan ilmu politik yang penulis dapatkan sehingga penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari proposal penelitian ini.

Keberhasilan dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura beserta jajarannya.
2. Herri Junius Nge, S.sos., M.Si selaku kepala Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan serta masukan terhadap saya selama penulisan ini.
4. Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.HI selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan masukan dan arahan yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku penguji pertama serta Bapak Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.

6. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
7. Kepada Bapak Dance Ferdinand Maoe, S.Sos dan keluarga yang telah banyak membantu dan memberikan tempat tinggal selama penulis melakukan riset lapangan di desa Sepiluk.
8. Kepada Erwanto Pardede, Fikram Susanto, Eva Agnestasia, dan Nia Meiliana yang telah banyak membantu penulis selama melakukan riset lapangan di desa Sepiluk.
9. Kepada Kin Ashiladafsa Blantiant dan Aningtyas yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Christofer Aldi Wijaya, Diomedes Ropinus Pito, Erik, Lorensiana Dea Angelina, Herlina Marselina, dan Lola Ningsih yang telah banyak memberikan dukungan moril terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulius mendapat balasan dari Allah SWT. Dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya.

Pontianak, 28 April 2025

Nurmisnawati

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Konsep	9
2.1.1 Pemilihan Umum	9
2.1.2 Masyarakat Perbatasan	10
2.1.3 Partisipasi Politik	12
2.2 Teori	14
2.2.1 Sistem Politik	14
2.3 Penelitian Yang Relevan	17
2.4 Alur Pikir Penelitian	18

2.5	Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....		20
3.1	Jenis Penelitian	20
3.2	Langkah-Langkah Penelitian	20
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6	Instrumen Penelitian	23
3.7	Teknik Analisis Data	24
3.8	Keabsahan Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		26
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Sintang	27
4.1.1	Letak Geografis.....	27
4.1.2	Kondisi Demografis	28
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Ketungau Hulu	30
4.2.1	Letak Geografis.....	30
4.2.2	Kondisi Demografis	31
4.2.3	Organisasi Kecamatan Ketungau Hulu	34
4.3	Gambaran Umum Desa Sepiluk	34
4.3.1	Letak Geografis.....	35
4.3.2	Kondisi Demografis	36
4.3.3	Kondisi Politik desa Sepiluk.....	39
4.3.4	Struktur Organisasi Desa Sepiluk	39
4.4	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sintang	40
4.4.1	Visi dan Misi Badan Kesbangpol Sintang.....	40
4.4.2	Tugas dan Fungsi Badan Kesbangpol Sintang	40
4.4.3	Struktur Organisasi Badan Kesbangpol Sintang	43
4.4.4	Kendala Badan Kesbangpol dalam Upaya pemberian Pendidikan Politik	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Input.....	46
5.2 konversi.....	53
5.3 Output	59
5.4 Umpan Balik	67
5.5 Lingkungan	73
5.5.1 Lingkungan Ekologi.....	73
5.5.2 Lingkungan Biologi	76
5.5.3 Lingkungan Psikologi	78
5.5.4 Lingkungan Sosial	79
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
6.3 Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kabupaten dan Kecamatan Perbatasan Kalimantan Barat	2
Tabel 1.2	Daftar Pemilih Tetap Desa Sepiluk	4
Tabel 4.1	Daftar kecamatan di kabupaten Sintang.....	26
Tabel 4.2	Jumlah penduduk kabupaten Sintang berdasarkan kecamatan	29
Tabel 4.3	Daftar desa dan jumlah penduduk di kecamatan Ketungau Hulu.....	32
Tabel 4.4	Tabel data penduduk desa Sepiluk berdasarkan jenis kelamin	37
Tabel 4.5	Daftar pekerjaan masyarakat desa Sepiluk	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sintang	28
Gambar 4.2 Peta kecamatan Ketungau Hulu	31
Gambar 4.3 Peta desa Sepiluk.....	36
Gambar 4.4 Sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di desa Sepiluk.....	38
Gambar 5.1 Kondisi jalan menuju desa Senaning	46
Gambar 5.2 Pelaksanaan upacara bendera di sekolah dasar desa Sepiluk	48
Gambar 5.3 Kondisi Sinyal di desa Sepiluk	49
Gambar 5.4 Jalan lintas poros utara sebelum mendapat perbaikan	53
Gambar 5.5 Respon pemerintah terhadap tuntutan masyarakat	54
Gambar 5.6 Pelaksanaan pendidikan politik di kecamatan Ketungau Hulu	59
Gambar 5.7 Pelaksanaan pendidikan politik di kecamatan Ketungau Hulu	60
Gambar 5.8 Jalan desa Sepiluk menuju kecamatan	73
Gambar 5.9 Kondisi jalan di desa Sungai Pisau	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	86
lampiran 2. Daftar Responden	89
Lampiran 3. Surat Tugas	90
Lampiran 4. Dokumentasi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berbatasan dengan banyak negara yang mencakup seluruh kawasan perbatasan di darat (*territorial*) salah satunya pulau Kalimantan yang membatasi antara negara Indonesia dengan Malaysia Timur (Firman Noor, 2016), yang meliputi kecamatan-kecamatan di sisi dalam sepanjang batas wilayah negara Indonesia dengan Malaysia. Adapun terdapat tiga provinsi di pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia yaitu provinsi Kalimantan Barat, provinsi Kalimantan Timur, dan provinsi Kalimantan Utara (Nurhadi, 2023).

Kalimantan Barat sendiri merupakan provinsi di Indonesia yang memiliki garis perbatasan darat terbesar yang terbentang sepanjang 966 kilometer yang melintasi 113 desa dari 15 kecamatan di 5 kabupaten (Mujiono, 2022). Sebagai wilayah yang termasuk ke dalam kawasan perbatasan, maka wilayah tersebut masih termasuk dalam masa perkembangan politik dan harus diperhatikan. Demikian karena masyarakat di kawasan perbatasan diharapkan memiliki nasionalisme yang tinggi karena merupakan kawasan terdepan dari negara Indonesia yang berbatasan dengan negara lain. Berikut adalah wilayah yang termasuk ke dalam kawasan perbatasan di Kalimantan Barat.

Table 1.1 Kabupaten dan Kecamatan Perbatasan Kalimantan Barat

KABUPATEN	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)
(1)	(2)	(3)
Sambas	Sajingan Besar	1404.94
	Paloh	1147.28
Bengkayang	Jagoi Babang	655.00
	Siding	563.25
Sanggau	Sekayam	841.01
	Entikong	506.89
Sintang	Ketungau Tengah	2182.00
	Ketungau Hulu	2138.20
Kapuas Hulu	Hulu Kapuas	5059.64
	Puring Kencana	489.03
	Badau	700.00
	Batang Lupar	1333.00
	Embaloh Hulu	3457.59
	Putussibau Utara	5102.00

Sumber: Kecamatan dalam Angka, BPS Kalimantan Barat Tahun 2011

Dari tabel diatas, disebutkan bahwa kabupaten Sintang memiliki dua kecamatan yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, satu diantaranya adalah kecamatan Ketungau Hulu yang memiliki luas wilayah sebesar 2138.20 km². Adapun kecamatan Ketungau Hulu terdiri dari 29 desa/kelurahan, salah satunya adalah Desa Sepiluk yang merupakan desa terluas di kecamatan yang berbatasan dengan negara Malaysia.

Desa Sepiluk merupakan desa terluas di kecamatan Ketungau Hulu dengan luas sebesar 158,00 km² atau 7,93 persen dari luas kecamatan Ketungau Hulu. Desa Sepiluk memiliki bentuk pemukiman terpusat yang terdiri dari tiga dusun dengan total penduduk sebanyak 515 kartu keluarga yang memiliki mata

pencapaian sebagai petani sehingga masyarakat desa Sepiluk lebih banyak menghabiskan waktu di perkebunan.

Desa Sepiluk merupakan desa yang berada di Kawasan perbatasan dan memiliki posisi strategis dalam konteks politik, namun juga rawan terhadap tantangan seperti social budaya maupun keamanan lintas batas. Tantangan tersebut muncul karena banyaknya masyarakat di desa Sepiluk yang berinteraksi langsung dengan negara Malaysia karena memiliki jarak yang relatif dekat. Banyaknya interaksi yang terjadi berdampak pada nilai sosial masyarakat terhadap rasa keindonesiaan yang menurun sehingga berpotensi untuk melunturkan rasa nasionalisme masyarakat.

Menurunnya rasa nasionalisme masyarakat dapat berdampak pada keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan bertemakan nasionalisme. Ketidakikutsertaan masyarakat terjadi pada salah satu agenda nasional yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali yaitu pemilihan umum presiden tahun 2024.

Rendahnya partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum presiden tahun 2024 kemudian ditunjukkan melalui fenomena menurunnya partisipasi masyarakat di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024 dari tahun 2019. Penurunan partisipasi politik tersebut ditunjukkan dalam daftar pemilih tetap desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2019 dan tahun 2024 berikut.

Tabel 1.2 *Daftar Pemilih Tetap Desa Sepiluk*

Tempat pemilihan suara (TPS)	Daftar Pemilih Tetap (DPT)		Pengguna Hak Pilih dalam DPT		Pengguna Hak Pilih (dalam persentase %)		Tidak Memilih (dalam persentase %)	
	2019	2024	2019	2024	2019	2024	2019	2024
01	201	263	187	229	93,03%	83,26%	6,96%	16,74%
02	227	283	210	222	92,51%	78,44%	7,48%	21,56%
03	250	267	218	224	87,2%	83,89%	12,8%	16,11%
04	233	282	216	235	92,70%	83,33%	7,29%	16,67%
Total	911	1095	831	900	91,21%	82,19%	8,78%	17,80%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum 2024. Diolah oleh penulis.

berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa desa Sepiluk memiliki daftar pemilih tetap sejumlah 1095 orang dengan masyarakat yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum presiden tahun 2024 sebanyak 900 orang yang meunjukkan bahwa terjadi penurunan partisipasi masyarakat.

Rendahnya partisipasi politik pada pemilihan umum presiden tahun 2024 di desa Sepiluk terjadi karena adaya beberapa faktor seperti masyarakat yang merasa bahwa politik tidak membawa dampak yang cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat yang dijalani oleh masyarakat di desa Sepiluk. Dampak dari hal tersebut adalah pada akhirnya masyarakat menjadi tidak antusias sehingga antusiasme masyarakat yang tidak terlalu tinggi berdampak pada keikutsertaannya dalam pemilihan umum presiden.

Selain itu, kendala infrastruktur di desa Sepiluk serta jaringan komunikasi yang masih terbatas, kemudian pengadaan listrik di desa Sepiluk yang masih tidak sepenuhnya tersedia 24 jam menjadi alasan yang dapat memperkuat masyarakat desa Sepiluk untuk tidak begitu menghiraukan dan mengikuti berita politik yang tersebar di internet karena berita-berita tersebut sulit untuk diakses.

Sehingga, dengan adanya fenomena yang terjadi di desa Sepiluk, maka dibutuhkan pendidikan politik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman politik masyarakat desa terkait pemilihan umum sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi dan menggunakan hak suaranya dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Pendidikan politik merupakan program yang sistematis untuk mengajarkan individu bagaimana belajar berpartisipasi dalam politik. Pendidikan ini adalah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mendorong masyarakat untuk terlibat dalam politik serta mengambil tanggung jawab etis yang signifikan dalam upaya tersebut (Cholisin dalam Rahman, A, dan Soeharno, 2019:283).

Pendidikan politik diatur dalam Undang-Undang nomor 2 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 4 yang berbunyi, “Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”. Secara umum, pendidikan Politik adalah upaya untuk mengubah sikap dan perilaku agar dapat membentuk perilaku sikap mental dan psikologis warga negara untuk memiliki kepekaan dan pemikiran serta upaya yang konkrit sehingga mampu meningkatkan kesadaran politiknya dan mampu membuat mereka berpartisipasi secara aktif dan produktif (Arlis Prayugo, 2022).

Selain itu, pendidikan politik dilaksanakan agar masyarakat paham dan mengerti tentang politik dan isu-isu politik yang sedang terjadi sehingga mereka menjadi sadar dan lebih kreatif, serta mampu menciptakan politik yang bertanggung jawab (Soeharto, 2011:67). Pelaksanaan pendidikan politik ini pula

menjadi tanggung jawab bersama, dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Partai Politik, Badan Kesbangpol hingga semua elemen masyarakat yang memiliki keinginan yang sama untuk memperkuat pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara untuk mendorong berkembangnya demokrasi yang dilaksanakan secara tepat (Hidayah, 2023).

Pada tahun 2023, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Sintang bersama Badan Pengawas Pemilihan Umum kabupaten Sintang melaksanakan *roadshow* pendidikan politik di beberapa kecamatan di kabupaten Sintang salah satunya adalah kecamatan Ketungau Hulu yang dilakukan di ibukota kecamatan. Dari laman *beritasintang.com*, Badan Kesbangpol menyebutkan bahwa *roadshow* tersebut dihadiri oleh pemerintah kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat dengan harapan agar mereka dapat meneruskan pesan yang disampaikan ke masyarakat masing-masing.

Kendati demikian, pendidikan politik yang baik adalah pendidikan politik yang dilakukan secara terus menerus dan tidak bersifat sosialisasi sehingga dibutuhkan upaya lebih lanjut oleh lembaga terkait dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat desa terutama di desa Sepiluk.

Adapun sampai saat ini, desa Sepiluk masih belum mendapatkan pendidikan politik oleh lembaga terkait karena beberapa kendala berupa akses desa menuju ibukota kabupaten yang jauh dan jauhnya jarak tersebut tidak didukung oleh infrastruktur yang baik. Sehingga berdasarkan dari uraian di atas, fenomena ini menarik untuk dikaji karena pendidikan politik yang masih belum mencapai desa Sepiluk yang menyebabkan penurunan partisipasi politik masyarakat desa

sehingga penulis akan meneliti bagaimana pemahaman politik pada masyarakat perbatasan di desa Sepiluk Kecamatan Ketungau Hulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah adalah, “pendidikan politik kepada masyarakat perbatasan di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024.”

1.3 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan identifikasi yang telah diuraikan, maka dibutuhkan sebuah penelitian terkait fenomena politik yang terjadi di desa Sepiluk sehingga fokus dalam penelitian ini adalah “pemahaman politik terhadap Pendidikan politik sehingga terdapat perubahan di desa Sepiluk.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “bagaimana pemahaman politik masyarakat desa sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsika dan menganalisis pemahaman politik masyarakat di desa Sepiluk pada pemilihan umum presiden tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman terkait ilmu politik terutama dalam kajian pendidikan politik di kawasan

perbatasan, serta dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan politik perbatasan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terkait bagaimana pendidikan politik di kawasan perbatasan,. Kemudian bagi masyarakat perbatasan, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk membuat masyarakat perbatasan semakin paham dan selektif setelah adanya pendidikan politik sehingga mampu dalam menentukan pilihannya saat pemilihan umum berlangsung.